

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL
PERSPEKTIF TAFSIR NUSANTARA MOH. E. HASIM
DI MASYARAKAT CICENDO BANDUNG**

Disertasi

Disertasi Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada
Program Pascasarjana Universitas Negeri (UIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

ALAM TARLAM

NIM : 2287010002

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2026 M / 1447 H

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL
PERSPEKTIF TAFSIR NUSANTARA MOH. E. HASIM
DI MASYARAKAT CICENDO BANDUNG**

Disertasi

Disertasi Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada

Program Pascasarjana Universitas Negeri (UIN) Syekh Nurjati Cirebon



UINSSC

Oleh :
ALAM TARLAM

NIM : 2287010002

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2026 M / 1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alam Farlam
NIM : 2287010002
Jenjang Program : Doktoral (S3)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah disertasi saya yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Islam Multikultural Perspektif Tafsir Nusantara Moh. E. Hasim di Masyarakat Cicendo Bandung”** adalah benar-benar hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah, dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti ditemukan plagiarisme, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI

Cirebon, 12 Juni 2025

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
10000
50246AJX019443270

Alam Farlam



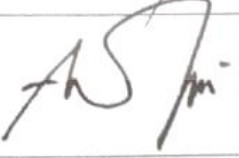

LEMBAR PERSETUJUAN

DISERTASI
PROGRAM DOKTOR (S3)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Judul :
**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL
PERSPEKTIF TAFSIR NUSANTARA MOH. E. HASIM
DI MASYARAKAT CICENDO BANDUNG**

Oleh :
Alam Tarlam
NIM. 2287010002

Menyetujui:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Promotor Utama Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si NIP. 195912131986032001		10/3 2026
2	Promotor Pendamping I Prof. Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag NIP. 197309061998032002		02/03 2026
3	Promotor Pendamping II Prof. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A NIP. 195811091986031006		25/02 2026
4	Penguji Internal I Prof. Dr. H. Slamet Firdaus, MA NIP. 195711091988031002		26/02 2026
5	Penguji Internal II Dr. Dewi Cahyani, M.Pd NIP. 196807281991012001		25/02 2026
6	Oponen Ahli I Dr. H. Arwani Syaerozi, Lc. MA NIDN. 0417068004		20/02 2026
7	Oponen Ahli II Prof. Dr. Phil. H. Sahiron, M.A NIP. 196806051994031003		18/02 2026

Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN)
Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : -

Hal : Penyerahan Naskah Disertasi

Kepada :
Yth. Direktur Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

di
CIREBON

Assalāmualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, saya berpendapat bahwa disertasi saudara Alam Tarlam, berjudul **“Implementasi Pendidikan Islam Multikultural Perspektif Tafsir Nusantara Moh. E. Hasim di Masyarakat Cicendo Bandung”** telah dapat dilanjutkan pada Sidang Ujian Terbuka.

Bersama ini saya kirimkan naskah untuk dapat dijadikan materi dalam Ujian Terbuka disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalāmualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 31 Agustus 2025

Promotor Utama,



Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si

NIP. 195912131986032001

Prof. Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN)
Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : -

Hal : Penyerahan Naskah Disertasi

Kepada :

Yth. Direktur Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

di

CIREBON

Assalāmualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, saya berpendapat bahwa disertasi saudara Alam Tarlam, berjudul “**Implementasi Pendidikan Islam Multikultural Perspektif Tafsir Nusantara Moh. E. Hasim di Masyarakat Cicendo Bandung**” telah dapat dilanjutkan pada Sidang Ujian Terbuka.


Bersama ini saya kirimkan naskah untuk dapat dijadikan materi dalam Ujian Terbuka disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalāmualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 14 Agustus 2025

Promotor Pendamping 1, —



Prof. Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag

NIP. 197309061998032002

Prof. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN)
Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : -

Hal : Penyerahan Naskah Disertasi

Kepada :
Yth. Direktur Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

di

CIREBON

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, saya berpendapat bahwa disertasi saudara Alam Tarlam, berjudul "**Implementasi Pendidikan Islam Multikultural Perspektif Tafsir Nusantara Moh. E. Hasim di Masyarakat Cicendo Bandung**" telah dapat dilanjutkan pada Sidang Ujian Terbuka.

Bersama ini saya kirimkan naskah untuk dapat dijadikan materi dalam Ujian Terbuka disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 31 Agustus 2025

Promotor Pendamping 2,



Prof. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A.

NIP. 19581109 1986031006

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Indonesia, program pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, adalah sebagaimana keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	Ṭ
ب	B	ظ	Ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

Huruf (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Indonesia	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Indonesia	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اَوَّ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruh dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... ...	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas

يَ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*
 رَمَى : *Ramā*
 قِيلَ : *Qīla*
 يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup yaitu yang mendapat harkat *fathah, kasrah atau dammah*, transliterasinya adalah (t). sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam literasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَجُّ : *Al-hajj*

Jika huuf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (حِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'aliyy, atau 'aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy, atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia ikut huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : Al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْبِلَادُ : Al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bagi hamzah yang terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab, ia seperti alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : Ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : Syai'un

أُمِرْتُ : Umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat Arab yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qobl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruh jarr dan huruh lainnya atau berkedudukan sebagai mudahilaih (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *Dīnullāh*

بالله : *Billāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata di sandarkan pada *lafz al-jalalah*, di transliterasi dengan huruf (*t*).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rohmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri di dahului oleh kata sandang (al-), maka ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallzī bi bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lāzi unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



MOTTO

"حَيْثُمَا تُدَاسُّ الْأَرْضُ، هُنَاكَ تَرْتَفِعُ السَّمَاءُ".

“Dimana Bumi Dipijak, Disanalah Langit di Jungjung”.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

“Life is a choice : Hidup Adalah sebuah Pilihan”

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL PERSPEKTIF TAFSIR NUSANTARA MOH. E. HASIM DI MASYARAKAT CICENDO BANDUNG

ALAM TARLAM
NIM : 2287010002

Dalam masyarakat Indonesia yang majemuk secara etnis, budaya, dan agama, kebutuhan akan model pendidikan Islam yang multikultural semakin mendesak. Pendidikan Islam tidak hanya bertugas menyampaikan ajaran agama secara normatif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai toleransi, inklusivitas, dan penghormatan terhadap keberagaman. Sayangnya, sebagian praktik pendidikan Islam masih menunjukkan eksklusivisme dan belum sepenuhnya responsif terhadap konteks sosial-budaya setempat. Kondisi ini menjadi latar belakang penting bagi kajian terhadap tafsir yang merefleksikan semangat multikulturalisme berbasis kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis artikulasi nilai-nilai multikultural dalam tafsir tersebut serta implementasinya dalam praktik sosial-keagamaan masyarakat Cicendo, Bandung. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan hermeneutik untuk memahami teks tafsir secara mendalam dan kontekstual. Data primer diperoleh dari kitab Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun dan data hasil lapangan dengan mewawancarai delapan informan kunci yang terdiri atas tiga tokoh masyarakat, tiga pendidik, dan dua anggota masyarakat umum. Analisis data dilakukan melalui teknik content analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir Moh. E. Hasim menekankan prinsip moderasi (*ummatan wasatha*), inklusivitas, dan pelestarian budaya lokal dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam praktik pendidikan inklusif, kegiatan keagamaan yang terbuka terhadap perbedaan, serta relasi sosial yang harmonis di tengah keberagaman masyarakat Cicendo. Kebaruan ilmiah (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pendekatan eksploratif dan implementatif terhadap tafsir lokal berbahasa daerah (Sunda) dalam membangun pendidikan Islam multikultural yang kontekstual. Berbeda dari studi sebelumnya yang lebih banyak menyoroti tafsir dari sisi linguistik atau teologis semata, penelitian ini secara khusus menelusuri dampak implementatif tafsir dalam membentuk kesadaran sosial dan praksis pendidikan multikultural di tingkat komunitas. Selain itu, penelitian ini menawarkan kontribusi teoritis dengan membangun model integratif antara nilai-nilai Qur'ani, kearifan lokal, dan strategi pendidikan Islam yang dapat direplikasi di masyarakat pluralistik lainnya.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Multikultural, Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF MULTICULTURAL ISLAMIC EDUCATION FROM THE PERSPECTIVE OF MOH. E. HASIM'S NUSANTARA TAFSIR IN THE CICENDO COMMUNITY, BANDUNG

ALAM TARLAM
STUDENT ID: 2287010002

*In Indonesia's ethnically, culturally, and religiously diverse society, the need for a multicultural model of Islamic education is increasingly pressing. Islamic education is not only tasked with conveying religious teachings in a normative manner, but also instilling the values of tolerance, inclusivity, and respect for diversity. Unfortunately, some Islamic educational practices still demonstrate exclusivism and are not fully responsive to the local socio-cultural context. This situation provides an important backdrop for the study of interpretations that reflect the spirit of multiculturalism based on local wisdom. This study aims to analyze the articulation of multicultural values in the interpretation and its implementation in the socio-religious practices of the Cicendo community, Bandung. The study used a descriptive qualitative method with a hermeneutic approach to understand the interpretation text in depth and contextually. Primary data were obtained from the book *Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun* and field data obtained by interviewing eight key informants: three community leaders, three educators, and two members of the general public. Data analysis was conducted using content analysis techniques. The results of this study indicate that Moh. E. Hasim interpretation emphasizes the principles of moderation (*ummatan wasatha*), inclusivity, and the preservation of local culture in understanding the verses of the *Qur'an*. These values are reflected in the practice of inclusive education, religious activities that are open to differences, and harmonious social relations amidst the diversity of the Cicendo community. The scientific novelty of this study lies in the exploratory and implementative approach to local interpretations in regional languages (Sundanese) in building contextual multicultural Islamic education. Different from previous studies that have focused more on interpretations from a purely linguistic or theological perspective, this study specifically explores the impact of the implementation of interpretations in shaping social awareness and multicultural educational practices at the community level. In addition, this study offers a theoretical contribution by building an integrative model between *Qur'anic* values, local wisdom, and Islamic educational strategies that can be replicated in other pluralistic societies.*

Keywords: Islamic Education, Multicultural, Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun.

الملخص

تطبيق التعليم الإسلامي المتعدد الثقافات من منظور تفسير محمد إي. هاشم
للنصوص القرآنية في مجتمع سيسندو، باندونغ

علام تارلام

رقم الطالب ب: 2287010002

في مجتمع إندونيسيا المتنوع عرقياً وثقافياً ودينياً، تزداد الحاجة إلى نموذج متعدد الثقافات ف للتعليم الإسلامي إلحاحاً. لا يقتصر دور التعليم الإسلامي على نقل التعاليم الدينية بطريقة نمطية بل يشمل أيضاً غرس قيم التسامح والشمولية واحترام التنوع. مع الأسف، لا تزال بعض الممارسات التعليمية الإسلامية تتسم بالانغلاق وعدم الاستجابة الكاملة للسياق الاجتماعي والثقافي المحلي. يوفر هذا الوضع خلفية مهمة لدراسة التفسيرات التي تعكس روح التعددية الثقافية المستندة إلى الحكمة المحلية

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل كيفية تجلي القيم متعددة الثقافات في تفسير وتطبيق الممارسات الاجتماعية والدينية لمجتمع سيسندو في باندونغ. استخدمت الدراسة منهجاً وصفيًا نوعياً مع نهج تأويلي لفهم نص التفسير بعمق وفي سياقه. جمعت البيانات الأولية من كتاب تفسير الآيات السوتشية لينيبانيون، بالإضافة إلى بيانات ميدانية جمعت من خلال مقابلات مع ثمانية من المخبرين الرئيسيين: ثلاثة من قادة المجتمع، وثلاثة من التربويين، وشخصين من عامة الناس. أُجري تحليل البيانات باستخدام تقنيات تحليل المحتوى

تشير النتائج إلى أن محمد إي. هاشم يؤكد على مفاهيم الاعتدال (أمة وسطا)، والشمولية، والحكمة المحلية في تفسيره لآيات القرآن الكريم. وتنعكس هذه القيم في ممارسات تعليمية شاملة، ونشاطات دينية تحتضن التنوع، وتفاعل اجتماعي منسجم بين مختلف مكونات المجتمع وتتمثل الجودة العلمية لهذا البحث في اعتماده منهجاً استكشافياً وتطبيقياً لتفسير محلي مكتوب بلغة عامية (السوندانيسية) في بناء نموذج للتربية الإسلامية المتعددة الثقافات. وعلى خلاف الدراسات السابقة التي ركزت غالباً على الجوانب اللغوية أو اللاهوتية للتفسير، تستكشف هذه الدراسة التطبيق العملي للتفسير في تشكيل الوعي الاجتماعي والتعليم التعددي على أرض الواقع. كما تقدم مساهمة نظرية من خلال بناء نموذج تكاملي يربط بين القيم القرآنية، والحكمة المحلية واستراتيجيات التربية الإسلامية القابلة للتطبيق في مجتمعات متعددة الثقافات.

الكلمات المفتاحية: التعليم الإسلامي، التعدد الثقافي، تفسير آيات سوتشي لينيبانيون

KATA PENGANTAR

Puji syukur, hanya milik Allah SWT. Limpahan rahmat dan karunia-Nya, telah membuat peneliti selesai menyusun Disertasi pada Program Doktor Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Shalawat dan salam semoga tercurah limpah kepada junjungan mulia Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, dan kepada seluruh umat yang setia menjalankan ajarannya hingga akhir zaman.

Disertasi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan Agama Islam pada Program Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa program Doktor, juga atas segenap sumbangsuhnya dalam memajukan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk berkiprah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag., Direktur Program Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon beserta segenap jajaran atas kiprahnya memberikan pelayanan terbaik untuk mahasiswa program Doktor;
3. Dr. Siti Fatimah, M.Hum., Ketua Program Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah berkenan memberikan saran dan kritik serta memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan Disertasi;
4. Dr. H. Iwan, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon;
5. Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si., Promotor Utama; Prof. Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag., Ko Promotor 1; dan Prof. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A., Ko Promotor 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga dalam penulisan Disertasi ini;

6. Prof. Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag (Oponen Ahli), Dr. Kyai. H. Arwani Syaerozi, Lc. MA (Oponen Ahli I), Prof. Dr. Phil. H. Sahiron, M.A (Oponen Ahli II), sebagai penguji, yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan Disertasi;
6. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu dan wawasan pengetahuan selama perkuliahan berjalan sehingga studi ini dapat diselesaikan;
8. Kedua Orang Tua dan keluarga tercinta yang memberikan dorongan lahir bathin agar Disertasi ini bisa diselesaikan dengan baik, khususnya istri tercinta Siti Nuraisah, dan putra tercinta Moh. Zain Subakir Mubarak, Asy, yang senantiasa memberikan semangat, do'a dan cinta kasihnya;
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Disertasi ini

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik untuk segala kebaikan yang diberikan dan kemudahan atas segala urusannya. Hanya kepada Allah-lah kita berlindung. Semoga Disertasi ini memberikan manfaat bagi para pihak yang membutuhkan.


UINSSC Cirebon, 25 Februari 2026
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER Alam Tarlam
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
المخلص	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Penelitian Terdahulu	13
H. Landasan Teoritis	21
I. Kerangka Pemikiran	38
J. Metode Penelitian	41
BAB II KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL PERSPEKTIF TAFSIR NUSANTARA KARYA MOH. E. HASIM ...	51
A. Biografi Moh. E. Hasim	51
B. Gambaran Umum Masyarakat Cicendo	74
C. Konsep Pendidikan Islam Multikultural Perspektif Moh. E. Hasim	76
D. Kelebihan Konsep Pendidikan Islam Multikultural Moh E. Hasim	105
BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL DI MASYARAKAT CICENDO BANDUNG	108

A. Pelaksanaan Pendidikan Islam Multikultural di Masyarakat	108
B. Metode Penerapan Pendidikan Islam Multikultural di Masyarakat	133
C. Kendala dan Solusi dalam Penerapan Pendidikan Islam Multikultural Moh. E. Hasim di Masyarakat	140
BAB IV DAMPAK IMPELEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL MOH. E. HASIM DI MASYARAKAT CICENDO BANDUNG	148
A. Dampak terhadap Pendidikan Masyarakat	148
B. Dampak terhadap Kehidupan Multikultural Masyarakat	154
BAB V SIMPULAN	162
A. Simpulan	162
B. Saran	163
C. Keterbatasan Penelitian	164
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Daftar Tabel

Tabel. 1.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.1 Gambaran Masyarakat Cicendo Bandung	76

